

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt. ¹ yang memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. ² Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl yang berbunyi :

وَمَا
يُؤْمِنُونَ
عَلَيْكَ الْكِتَابَ
لِيُبَيِّنَ لَهُمْ
فِيهِ وَهُدًى

Artinya :

Dan Kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (Al-Qur'an) melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum beriman. ³

Ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan oleh Ibnu

¹ Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*, (Jakarta: Rineka CIpta, 1994), hlm. 10

² Azzah Zain Al Hasany, *Al Qur'an Puncak Selera Sastra*, Surakarta: Zuyad Visi Media, 2007, hlm. 97.

³ <https://tafsirweb.com/650-quran-surat-an-nahl-ayat-64.html> tanggal 25 desember 2020 pukul 14.40 WIB.

Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. . Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

(2) (1)
(5) يَعْلَمُ (4) (3)

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁴

Al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah SWT baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemua itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.⁵ Selain menyeru mendidik anak membaca al-Qur'an, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya mendidik anak menulis huruf-huruf al-Qur'an. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (kitabah) aksara al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara imla' (dikte) atau setidaknya dengan cara menyalin (naskh) dari mushaf.⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-qalam :

ن وَالْقَلَمِ يَسْطُرُونَ

Artinya :

Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis” (Q.S. Alqalam: 1)

Kata “*Al-Qalam*” menyeru kepada umat manusia untuk menulis dan mencatat (mengikat makna dan monumenkan gagasan). Kitab suci Al

⁴ <https://tafsirweb.com/650-quran-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> tanggal 25 desember 2020 pukul 14.50 WIB.

⁵ Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 101.

⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis*, .hlm.68.

Qur'an sendiri diberikan nama lain yang tidak kalah terkenalnya, yaitu Al Kitab yang berarti sesuatu yang tertulis. Tersirat dari nama ini pentingnya memelihara Al Qur'an dengan menggalakkan kegiatan tulis menulis. Hasan bin Ali r.a berpendapat, "Barang siapa yang tidak mampu menghafal, hendaklah dia mencatat atau menuliskannya".⁷

Banyak sekali solusi yang digunakan agar Kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar diantaranya yakni dengan menggunakan metode-metode atau cara yang cepat dalam baca tulis Al-Qur'an yakni dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, *Qiroati*, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy dan lain-lain. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yakni menerapkan metode *Qiroati*.

Metode *Qiro'ati* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mana metode ini lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif, muda diingat dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik.⁸ Sebagaimana hasil wawancara bersama ustadzah Hanim Farikhah Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Benem:

Pembelajaran metode Qiroati dimulai dari jilid 1-6. Ustadzah yang mengajar Qiroati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin semuanya sudah memiliki ijazah dengan harapan dapat mencetak lulusan yang terbaik dalam segi pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan baca Tulis Al Qur'an disini dilakukan setiap hari oleh semua Ustadzah

⁷ Ibid; hlm.21.

⁸ Ahmad Alwafa Wajih, Maqalah Qiroati, (Gresik: cetakan kelima, 1996), hlm. 4.

dengan Alokasi waktunya belajar 1 jam 15 menit dalam sehari. siswa yang sudah mampu baca tulis Al-Qur'an sesuai jilidnya akan di tashih dan di (pindah) ke jilid selanjutnya. Kemampuan setiap siswa tidak tergantung tingkatan dan tidak dipandang dari kelas tinggi maupun rendah, karena setiap siswa memiliki kemampuan berbeda atau tersendiri.

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini dalam mencetak generasi yang berjiwa Qura'ni dapat membimbing atau mengarahkan anak kedepannya untuk menjadi insanul karim maka diperlukan pengetahuan. Oleh sebab itu seseorang harus membaca karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan. Hal ini juga harus diimbangi dengan belajar menulis dengan tujuan agar memudahkan seseorang mengingat dan memahami segala pengetahuan yang di peroleh. Sebagai salah satu upaya mengetahui penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada metode *Qiro'ati* maka penulis memberikan judul penelitaian ini ” Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Mu'minin Benem Duduk sampeyan.”⁹

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Rumusan masalah yang peneiti ajukan adalah; Bagaimana Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin di Desa Benem Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Hanim Farikhah selaku kepala Sekolah pada tanggal 18 Desember 2020 pukul 17:30 WIB di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiitul Mu'minin Benem.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah: Apa saja Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin di Desa Benem Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru, bermanfaat bagi semua orang bagi yang membacanya serta cakrawala yang luas di bidang ilmu pendidikan agama islam.

1.4.2 Secara Praktis, bermanfaat bagi:

1.4.2.1 Bagi Lembaga TPQ

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan pengambilan keputusan serta perkembangan lembaga itu sendiri, serta sebagai bahan masukan bagi lembaga dalam penerapan kebijakan pembuatan metode bimbingan *Qiro'ati* dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin Benem Dudusampeyan.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta meningkatnya pengetahuan BTQ (baca tulis al-quran) dengan metode

qiro'ati, serta sebagai upaya perbaikan serta meningkatkan mutu belajar anak sehingga menghasilkan output lulusan yang bermutu.

1.4.2.3 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian koreksi diri, sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu sehingga mencapai hasil yang maksimal. Dapat menjadi acuan pengembangan ilmu pengetahuan sebagai pendidik.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik dan mampu diaplikasikan oleh peneliti kelak menjadi pendidik. Memberi gambaran metode dalam belajar mengajar kedepannya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Merupakan bab pembuka dari penelitian ini yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Berisikan tentang pemaparan penelitian terdahulu dan teori-teori yang menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang Implementasi Metode *Qiro'ati* dalam Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang telah diuji kebenarannya.

BAB III : Metode Penelitian

Memaparkan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Paparan Data dan Pembahasan

Berisi tentang hasil penelitian, penyajian dan analisa data yang terdiri dari, latar belakang obyek penelitian tentang sejarah berdirinya TPQ Baitul Mu'minin, visi misi dan tujuan, jenjang pendidikan dan kurikulum, struktur organisasi kepengurusan, keadaan ustadzah dan santri, aktivitas santri, program penunjang dan keadaan sarana dan prasarana di TPQ Baitul Mu'minin. Adapun penyajian dan analisa data terdiri dari, implementasi metode *Qiroati* di TPQ Baitul Mu'minin, kemampuan baca-tulis Al-Qur'an santri di TPQ Miftahul Mu'tadiin dan pengaruh metode *Qiroati* terhadap kemampuan baca-tulis Al-Qur'an di TPQ Baitul Mu'minin.

BAB V : Penutup

Seluruh rangkaian pembahasan yaitu yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.